
PENGUATAN KAPASITAS MANAJERIAL UMKM MELALUI KEPEMIMPINAN DIRI DAN PENGELOLAAN TENAGA KERJA DI KELURAHAN OLAK KEMANG

^{1*}Feny Tialonawarmi, ²Fredy Olimsar, ³Yenny Yuniarti, ⁴Mar Atun Saadah,

⁵Try Syeftiani, ⁶Sarni Septiandini, ⁷Muhammad Firly Ramadhan

^{1,2,3,4,5,6} Faculty of Economics and Business, Universitas Jambi, Indonesia

⁷Faculty of Industrial Engineering, Telkom University, Indonesia

fenytialona@unja.ac.id

Abstrak

UMKM di Kelurahan Olak Kemang memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian lokal dan penyerapan tenaga kerja. Namun, sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi kendala manajerial, khususnya dalam pengelolaan diri sebagai pemilik usaha dan pengelolaan SDM. Rendahnya kemampuan dalam mengatur diri, mengambil keputusan, serta membangun keterlibatan tenaga kerja berdampak pada belum optimalnya kinerja usaha yang terlihat dari produktivitas yang stagnan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja UMKM melalui penguatan kepemimpinan diri pada pemilik usaha serta peningkatan pengelolaan tenaga kerja. Metode pelaksanaan dirancang secara sistematis, partisipatif, dan berbasis kebutuhan mitra melalui empat tahapan utama: koordinasi awal, pelatihan kepemimpinan diri, pelatihan pengelolaan SDM, serta pendampingan implementasi dan monitoring. Pendekatan yang digunakan meliputi ceramah interaktif, studi kasus, dan simulasi dengan materi mencakup mindset kewirausahaan, manajemen waktu, penyusunan rencana usaha, komunikasi kerja efektif, hingga sistem penghargaan sederhana. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kapasitas manajerial, di mana peserta mampu menyusun rencana usaha sederhana secara mandiri. Selain itu, tahap pendampingan berhasil mendorong penerapan praktik pengelolaan tenaga kerja yang lebih baik, yang berdampak pada peningkatan efisiensi operasional dan keterlibatan karyawan.

Kata Kunci: Kepemimpinan diri; Pengelolaan Tenaga Kerja; Kinerja UMKM; Manajemen SDM; Pemberdayaan UMKM

Abstract

MSMEs in Olak Kemang Village play a strategic role in supporting the local economy and job creation. However, most MSME owners still face managerial challenges, particularly in self-management as business owners and human resource management. The low capability to self-regulate, make decisions, and build employee engagement has resulted in sub-optimal business performance, as indicated by stagnant productivity. This community service activity aims to enhance MSME performance by strengthening self-leadership among business owners and improving workforce management. The execution method was designed systematically, participatively, and based on partner needs through four main stages: initial coordination, self-leadership training, HR management training, as well as

implementation mentoring and monitoring. The approach utilized interactive lectures, case studies, and simulations, covering materials such as an entrepreneurial mindset, time management, business plan formulation, effective workplace communication, and simple reward systems. The results of this activity demonstrate an increase in managerial capacity, where participants were able to independently formulate simple business plans. Furthermore, the mentoring stage successfully encouraged the adoption of better workforce management practices, which positively impacted operational efficiency and employee engagement.

Keywords: Self-Leadership; Workforce Management; MSME Performance; HR Management; MSME Empowerment

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi berbasis masyarakat saat ini menempatkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. UMKM memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperluas lapangan kerja, serta memperkuat ketahanan ekonomi, khususnya di tingkat daerah (Tialonawarmi & Olimsar, 2022). Kelurahan Olak Kemang merupakan salah satu wilayah di Kota Jambi yang memiliki potensi ekonomi lokal berbasis UMKM, terutama pada sektor usaha kuliner, perdagangan kecil, serta usaha rumah tangga. Aktivitas ekonomi masyarakat didominasi oleh usaha skala mikro yang menjadi sumber utama pendapatan keluarga. Keberadaan UMKM di wilayah ini memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendukung pertumbuhan ekonomi desa. Aktivitas ekonomi masyarakat didominasi oleh usaha kuliner, kerajinan, perdagangan kecil, serta usaha berbasis rumah tangga yang menjadi sumber utama pendapatan keluarga. Keberadaan UMKM di wilayah ini tidak hanya berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja dan penguatan ekonomi lokal (Tialonawarmi et al., 2025).

Secara umum, UMKM di Kelurahan Olak Kemang memiliki karakteristik usaha berskala kecil dengan pengelolaan yang masih sederhana. Dari sisi hulu, sebagian besar pelaku UMKM memperoleh bahan baku dari pasar lokal atau pemasok terdekat dengan sistem pembelian harian atau dalam jumlah terbatas. Proses produksi dilakukan secara manual atau semi modern dengan keterbatasan teknologi dan efisiensi kerja. Sementara itu, dari sisi hilir, pemasaran produk masih didominasi oleh penjualan langsung kepada konsumen di lingkungan sekitar, dengan pemanfaatan media digital yang masih terbatas. Kondisi ini menyebabkan jangkauan pasar UMKM belum optimal dan daya saing usaha relatif rendah.

Selain itu, dalam aspek manajerial, sebagian besar pelaku UMKM menjalankan usaha berdasarkan pengalaman tanpa didukung oleh pengetahuan manajemen yang memadai. Pemilik usaha umumnya merangkap sebagai pengelola utama yang mengatur produksi, pemasaran, hingga keuangan usaha. Salah satu aspek penting yang masih menjadi kelemahan utama adalah rendahnya kemampuan kepemimpinan diri pada pemilik usaha (Runtu et al., 2023). Kepemimpinan diri merupakan kemampuan individu dalam mengelola diri

sendiri (Megheirkouni, 2018), termasuk dalam hal pengambilan keputusan, pengaturan waktu, motivasi diri, dan pengendalian emosi dalam menghadapi dinamika usaha (Goldsby et al., 2021). Banyak pelaku UMKM yang masih kesulitan dalam menentukan prioritas usaha, kurang konsisten dalam menjalankan strategi bisnis, serta cenderung reaktif terhadap permasalahan yang muncul.

Di sisi lain, pengelolaan tenaga kerja dalam UMKM juga masih menghadapi berbagai kendala. Sebagian UMKM telah mempekerjakan karyawan, namun belum memiliki sistem pengelolaan sumber daya manusia yang baik (Ababneh, 2021). Karyawan umumnya bekerja tanpa adanya standar operasional yang jelas, minim komunikasi kerja, serta belum adanya sistem penghargaan atau motivasi yang dapat meningkatkan keterlibatan kerja (Santoso, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengelolaan SDM dalam UMKM masih relatif rendah, yang berdampak pada rendahnya produktivitas kerja dan kurang optimalnya kinerja usaha secara keseluruhan.

Permasalahan-permasalahan tersebut berdampak langsung terhadap kinerja UMKM, baik dari sisi produktivitas, kualitas layanan, maupun keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang tepat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penguatan kapasitas manajerial pelaku UMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan diri pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara efektif, serta meningkatkan pengelolaan SDM dalam lingkungan kerja UMKM untuk meningkatkan kinerja keseluruhan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh tim menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dan keterlibatan karyawan mampu meningkatkan kinerja individu maupun organisasi secara keseluruhan (Rosita et al., 2023). Selain itu, hasil penelitian terkait pelatihan (Tialonawarmi et al., 2024) dan pengembangan SDM (Pettalongi et al., 2024) juga menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi (Yuniarti et al., 2024) melalui pelatihan dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas kerja. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berbasis kebutuhan mitra, tetapi juga didukung oleh landasan ilmiah yang kuat, sehingga diharapkan mampu memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan bagi pengembangan UMKM di Kelurahan Olak Kemang.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara sistematis, partisipatif, dan berbasis kebutuhan mitra, dengan pendekatan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi kinerja. Kegiatan difokuskan pada dua bidang utama permasalahan UMKM, yaitu bidang manajemen usaha kepemimpinan diri dan bidang pengelolaan sumber daya manusia. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa solusi yang diberikan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan berkelanjutan bagi para pelaku UMKM di Kelurahan Olak Kemang.

Tahap pertama adalah koordinasi dan identifikasi kebutuhan mitra, yang dilakukan melalui koordinasi dengan pihak Kelurahan Olak Kemang dan pelaku

UMKM untuk menyepakati teknis pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini meliputi identifikasi jumlah dan jenis UMKM, pemetaan kebutuhan pelatihan, serta penentuan jadwal dan lokasi kegiatan. Tahap kedua merupakan pelaksanaan pelatihan kepemimpinan diri yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola diri sebagai pemimpin usaha. Metode yang digunakan mencakup ceramah interaktif, studi kasus, dan simulasi penyusunan rencana usaha sederhana. Materi yang diberikan meliputi konsep kepemimpinan diri, pengelolaan waktu, teknik pengambilan keputusan, dan penyusunan rencana usaha.

Tahap selanjutnya adalah pelatihan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang difokuskan pada peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola tenaga kerja. Metode pelaksanaannya meliputi diskusi pengalaman peserta dan simulasi penyelesaian masalah tenaga kerja, dengan materi yang mencakup konsep pengelolaan SDM, komunikasi kerja efektif, motivasi kerja, serta sistem penghargaan sederhana. Setelah tahapan pelatihan selesai, dilanjutkan dengan tahap pendampingan implementasi dan monitoring untuk memastikan penerapan materi dalam praktik usaha. Pendampingan ini dilakukan secara langsung maupun melalui media komunikasi digital, mencakup review rencana usaha, evaluasi pengelolaan tenaga kerja, serta diskusi kendala yang dihadapi di lapangan. Evaluasi akhir dilakukan untuk mengukur capaian program secara komprehensif, guna memastikan terjadinya peningkatan kapasitas manajerial dan keberlanjutan penerapan tata kelola yang baik pada UMKM sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan prioritas yang telah diidentifikasi, tim pelaksana menerapkan solusi yang terintegrasi untuk memperkuat kapasitas manajerial UMKM di Kelurahan Olak Kemang. Intervensi yang diberikan tidak hanya berhenti pada pemberian materi, tetapi juga dilengkapi dengan pendampingan langsung di lapangan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan bertempat di Aula Kantor Kelurahan Olak Kemang, Kecamatan Danau Teluk, Kota Jambi.



Gambar 1. Suasana penyampaian materi pelatihan

Pada aspek manajemen usaha, pelatihan kepemimpinan diri berhasil memberikan pemahaman baru bagi para pelaku usaha mengenai pentingnya

mengatur prioritas dan mengambil keputusan bisnis yang terukur. Para peserta kini mampu menyusun rencana usaha (business plan) sederhana yang menjadi acuan dalam menjalankan operasional harian. Selain itu, pada aspek manajemen sumber daya manusia, pelatihan pengelolaan tenaga kerja mampu memberikan wawasan mengenai perlunya komunikasi yang baik serta pemberian apresiasi terhadap karyawan guna meningkatkan keterlibatan dan produktivitas. Pemilik UMKM kini mulai menerapkan pembagian tugas yang lebih jelas dan komunikasi antar anggota tim yang lebih terstruktur.

Pada tahap implementasi pelatihan, tim pengabdian memberikan materi yang difokuskan pada penguatan kepemimpinan diri dan pengelolaan tenaga kerja. Pelaku UMKM dilatih untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan, disiplin, dan konsisten dalam mengatur prioritas, serta dibekali keterampilan praktis dalam mengelola karyawan. Sebagian besar peserta mengakui bahwa sebelum adanya pelatihan ini, mereka belum terlalu pandai dalam memimpin diri sendiri maupun mengambil keputusan strategis.



Gambar 2. Foto Bersama Tim Pengabdian, Lurah dan Peserta UMKM Olak Kemang

Seluruh program yang dijalankan dievaluasi berdasarkan indikator capaian yang telah dirancang sebelumnya. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, tidak hanya pada aspek kognitif peserta, tetapi juga pada perubahan perilaku manajerial yang diterapkan dalam keseharian usaha mereka. Rincian solusi, target luaran, serta indikator capaian kegiatan disajikan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Solusi dan Indikator Capaian

No	Solusi	Target Luaran	Indikator Capaian
1	Pelatihan Kepemimpinan diri	Rencana usaha sederhana	Peserta dapat menyusun rencana usaha secara mandiri
2	Pelatihan Pengelolaan Tenaga Kerja	Penerapan komunikasi dan motivasi kerja	UMKM menerapkan praktik pengelolaan tenaga kerja yang baik

3	Pendampingan Implementasi	Perubahan perilaku manajerial	UMKM menunjukkan peningkatan dan efisiensi pengelolaan usaha
---	---------------------------	-------------------------------	--

Sumber: Dikelola untuk PPM (2026)

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Olak Kemang telah berhasil mencapai tujuannya dalam memperkuat kapasitas manajerial pelaku UMKM. Melalui serangkaian pelatihan kepemimpinan diri, pemilik usaha kini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan prioritas, penetapan tujuan bisnis, serta teknik pengambilan keputusan yang sistematis. Di samping itu, intervensi pada bidang pengelolaan tenaga kerja mampu memberikan wawasan praktis mengenai cara membangun komunikasi yang efektif dan meningkatkan loyalitas karyawan. Implementasi materi tersebut secara langsung dipantau melalui program pendampingan yang intensif, yang terbukti mendorong perubahan positif terhadap perilaku manajerial peserta. Secara keseluruhan, peningkatan kapasitas pada kedua aspek ini memberikan dampak nyata terhadap efisiensi operasional dan produktivitas, serta membuka peluang keberlanjutan usaha yang lebih besar bagi UMKM di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Kelurahan Olak Kemang, Kecamatan Danau Teluk, Kota Jambi atas dukungan, fasilitas, dan kerja sama yang sangat baik selama pelaksanaan kegiatan ini. Penghargaan juga disampaikan kepada seluruh pelaku UMKM yang telah berpartisipasi aktif, serta kepada Universitas Jambi melalui pendanaan Skema Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) yang telah memungkinkan terselenggaranya program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ababneh, O. M. A. (2021). How do green HRM practices affect employees' green behaviors? The role of employee engagement and personality attributes. *Journal of Environmental Planning and Management*, 64(7), 1204–1226. <https://doi.org/10.1080/09640568.2020.1814708>
- Goldsby, M. G., Goldsby, E. A., Neck, C. B., Neck, C. P., & Mathews, R. (2021). Self-leadership: A four decade review of the literature and trainings. *Administrative Sciences*, 11(1). <https://doi.org/10.3390/admsci11010025>
- Megheirkouni, M. (2018). Self-leadership strategies and career success: Insight on sports organizations. *Sport, Business and Management: An International Journal*, 8(4), 393–409. <https://doi.org/10.1108/SBM-02-2018-0006>
- Pettalongi, S. S., Fikdawati, R., Tialonawarmi, F., Joesyiana, K., & Teguh Jatmiko, L. (2024). *BUKU-PENGEMBANGAN SDM*.
- Rosita, S., Tialonawarmi, F., & Yacob, S. (2023). The Impact Of Leader Power On Organizational Development: A Strategic Approach To Decision-Making. *Business: Theory and Practice*, 24(2), 557–570. <https://doi.org/10.3846/btp.2023.19324>
- Runtu, J., Rahmawati, V., Erwita, M. A., & Wulani, F. (2023). PENGEMBANGAN BERWIRAUSAHA BERBASIS DIGITAL DAN SELF LEADERSHIP. *Peka:*

- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 165–173.
<https://doi.org/10.33508/peka.v6i2.4938>
- Santoso, J. B. (2024). Employee Well-being Programs: Assessing the Impact on Engagement, Productivity, and Retention. In *Management Studies and Business Journal (PRODUCTIVITY)* (Vol. 1, Number 3).
<https://journal.ppipbr.com/index.php/productivity/index>
- Tialonawarmi, F., Kunci, K., Rekrutmen, :, & Karyawan, K. (2024). *Pengaruh Rekrutmen dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Paragon Technology And Innovation Di Jambi*. <https://doi.org/10.55903/juria.v3i2.187>
- Tialonawarmi, F., & Olimsar, F. (2022). *Pelatihan Aspek Marketing MIX untuk Usaha Mikro Kecil Menengah Rumarisa Segar Jelly di Kota Jambi*. 4(2).
- Tialonawarmi, F., Rosita, S., Putra, W. E., Yuniarti, Y., Olimsar, F., & Firmansyah, Y. (2025). Pengembangan Kapasitas Aparatur Lokal Melalui Pelatihan Kepemimpinan dan Administrasi RT. *Jurnal Medika: Medika*, 4(4), 2085–2090.
<https://jambikota.go.id/>
- Yuniarti, Y., Tialonawarmi, F., Syafri, R. A., Tan, M. I., Ikhsan, A., Amri, S., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Jambi, U. (2024). Peningkatan Kompetensi Karyawan Bagian Aplikasi Online untuk Pelaku Bisnis pada UMKM Enak Sehat Jambi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 15(3), 575–579.
<http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>